

**GAMBARAN KECEMASAN DALAM MENGHADAPI SIDANG
AKHIR KELULUSAN PADA SISWA
SMA SWASTA ISKANDAR MUDA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Program Studi Psikologi Universitas Malikussaleh sebagai pemenuhan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Psikologi (S.Psi)



**INDAH KHOFIFAH
190620002**

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
JURUSAN PSIKOLOGI
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MALIKUSSALEH
ACEH UTARA
2024**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Bersama dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “ Gambaran Kecemasan Dalam Menghadapi Syarat Kelulusan Pada Siswa SMA Swasta Iskandar Muda” sepenuhnya karya saya sendiri. Tidak ada bagian di dalamnya yang merupakan plagiat dari karya orang lain, pelmasuan data dan saya tidak melakukan pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku. Jika kemudian hari saya terbukti melanggar etika tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi serta konsekuensi berupa pencabutan gelar sarjana yang telah saya peroleh.

Reuleut, 09 Januari 2024
Yang Membuat Pernyataan,

Indah Khofifah
Nim. 190620002

HALAMAN PENGESAHAN

GAMBARAN KECEMASAN DALAM MENGHADAPI SYARAT KELULUSAN PADA SISWA SMA SWASTA ISKANDAR MUDA

INDAH KHOFIFAH
190620002

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Program Studi Psikologi
Fakultas Kedokteran Universitas Malikussaleh untuk Memenuhi Sebagian
dari Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi
pada Tanggal: 09 Januari 2024

Dewan Penguji terdiri dari:

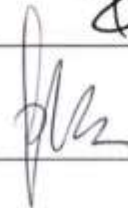
Pembimbing

1. Ika Amalia, S.Psi., M.Psi
NIP. 198504192019032014
2. Hafnidar, S.Psi., M.Sc., Ph.D
NIP. 197904062006042007



Penguji

1. Ella Suzana, S.Psi., M.HSc
NIP. 198107142008122001
2. Zurratul Muna, S.Psi., M.Psi., Psikolog
NIP. 199110312023212032



Mengesahkan,
Ketua Jurusan Psikologi,



Riza Musni, S.Kp., M.Kes
NIP. 197306052001121003

HALAMAN PENGESAHAN

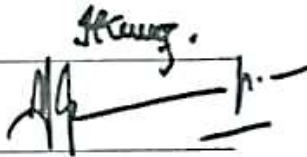
GAMBARAN KECEMASAN DALAM MENGHADAPI SYARAT
KELULUSAN PADA SISWA SMA SWASTA ISKANDAR MUDA

INDAH KHOFIFAH
190620002

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Program Studi Psikologi
Fakultas Kedokteran Universitas Malikussaleh untuk memenuhi sebagian dari
syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Psikologi
Pada tanggal: 09 Januari 2024

Dewan Penguji terdiri dari :
Pembimbing

1. Ika Amalia, S.Psi., M.Psi
NIP. 198504192019032014
2. Hafnidar, S.Psi., M.Sc., Ph.D
NIP. 1979040620042007



Handwritten signature of Ika Amalia, S.Psi., M.Psi, NIP. 198504192019032014.

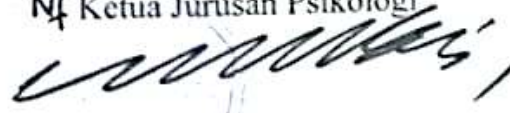
Penguji

1. Ella Suzanna, S.Psi., M.HSc
NIP. 198107142008122001
2. Zurratul Muna, S.Psi., M.Psi., Psikolog
NIP.199110312023212032



Handwritten signatures of Ella Suzanna, S.Psi., M.HSc and Zurratul Muna, S.Psi., M.Psi., Psikolog.

Mengesahkan,
Ketua Jurusan Psikologi



Handwritten signature of Riza Musni, S.Kp., M.Kes, NIP. 197306052001121003.

Riza Musni, S.Kp., M.Kes
NIP. 197306052001121003

MOTTO HIDUP

”Hati tenang karena mengetahui bahwa apa yang melewatkanmu tidak akan pernah menjadi takdirku, dan yang ditakdirkan untukku tidak akan pernah melewatkanmu”

“ Umar bin Khattab”

ABSTRAK

Pendidikan merupakan usaha untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan. Selain itu pendidikan juga merupakan salah satu bentuk perwujudan kebudayaan manusia yang bersifat dinamis dan adanya perkembangan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran kecemasan dalam menghadapi syarat kelulusan pada siswa SMA Swasta Iskandar Muda yang ditinjau dari jenis kelamin, usia, kelas. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan analisis univariat. Data di peroleh melalui skala kecemasan. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 160 siswa SMA Swasta Iskandar Muda dengan metode pengambilan sampel menggunakan *teknik sampling total*. Hasil analisis data penelitian diperoleh kesimpulan bahwa siswa SMA Swasta Iskandar Muda dalam menghadapi syarat kelulusan mengalami kecemasan yang tinggi. Jika dilihat dari aspek terlihat aspek fisiologis lebih tinggi dari aspek lainnya yang dimana aspek fisiologis dapat dilihat dari tekanan darah, sesak nafas, dan detak jantung lebih cepat. Sedangkan pada aspek terendah ada pada aspek kognitif yang bias dilihat dari kemampuan berfikir, dan khawatir.

Kata kunci : Kecemasan, Siswa SMA, Syarat kelulusan

ABSTRAK

Education is an effort to prepare students through guidance, teaching and training activities. Apart from that, education is also a form of manifestation of human culture which is dynamic and develops. The aim of this research is to determine the picture of anxiety in facing the graduation requirements of Iskandar Muda Private High School students in terms of gender, age and class. The research method used is quantitative descriptive with univariate analysis. Data was obtained through an anxiety scale. The subjects in this research were 160 Iskandar Muda Private High School students with the sampling method using a total sampling technique. The results of research data analysis concluded that Iskandar Muda Private High School students experienced high levels of anxiety when facing graduation requirements. If we look at it from an aspect, it can be seen that the physiological aspect is higher than other aspects, where the physiological aspect can be seen from blood pressure, shortness of breath, and a faster heart rate. Meanwhile, the lowest aspect is the cognitive aspect which can be seen from the ability to think and worry.

Keywords: anxiety, High School Students, Graduation requirements

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Puji dan Syukur Kehadirat Allah SWT dengan berkat dan Rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi ini. Sholawat dan salam penulis panjatkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman kebodohan menuju zaman yang penuh ilmu pengetahuan, karena dengan adanya pengetahuan penulis dapat menyelesaikan proposal ini dengan baik. Proposal ini disusun sebagai syarat guna mencapai sarjana pada jurusan Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Malikussaleh.

Segala hambatan, rintangan, suka maupun duka dalam penyelesaian proposal ini merupakan suatu hikmah bagi peneliti. Penulisan proposal ini banyak mendapatkan bantuan, dukungan, baik secara langsung atau pun secara tidaklangsung dari berbagai pihak. Maka dari itu peneliti peneliti ingin mengucapkan terimakasih sebesar besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Herman Fithra, S.T., M.T., IPM., ASEAN. Eng selaku Rektor Universitas Malikussaleh.
2. Bapak dr. Muhammad Sayuti, Sp. B (K) BD selaku Dekan Fakultas Kedokteran.
3. Bapak Riza Musni, S.Kp., M.Kes selaku Ketua Jurusan Psikologi.
4. Ibu Ella Suzanna, S.Psi., M.HSc selaku Sekretaris Jurusan Psikologi sekaligus dosen penguji I.
5. Ibu Nursan Junita, BHSc., MA selaku Koordinator Program Studi psikologi.
6. Ibu Yara Andita Anastasya, S.Psi., M.Psi, Psikolog selaku Dosen Pembimbing Akademik.
7. Ibu Ika Amalia, S.Psi., M.Psi selaku Dosen Pembimbing I yang dengan ikhlas membimbing dan memberikan arahan dari awal hingga selesainya proposal ini.

8. Ibu Hafnidar, S.Psi., M.Sc., Ph.D selaku Dosen Pembimbing II yang dengan ikhlas membimbing dan memberikan arahan dari awal hingga selesainya proposal ini.
9. Ibu Zurratul Muna, S.Psi., M.Psi., Psikolog selaku Dosen Penguji Skripsi II.
10. Kepada kedua orang tua peneliti yaitu papa Amir Syarifudin dan mama Suryani yang telah memberikan *support* moral dan materi kepada peneliti.
11. Kepada orang yang selalu ada Fazlillah, S.Pi yang telah memberikan *support*, dan membantu peneliti dalam menyelesaikan proposal ini.
12. Kepada sahabat tersayang peneliti Difa, Indah, Isda, dan teman lainnya yang telah banyak memberikan *support* dan bantuan kepada peneliti untuk menyelesaikan proposal ini.
13. Kepada sahabat sedari awal di kampus Shafa Fahrihah Zahra Budiman yang telah banyak memberikan *support* dan bantuan kepada peneliti untuk menyelesaikan proposal ini.
14. Serta sahabat seperjuangan skripsi yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.
15. Dan kepada subjek penelitian saya yang sudah bersedia menjadi subjek penelitian saya.

Lhoukseumawe, 09 Januari 2024

Indah Khofifah

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	vviii
DAFTAR ISI.....	

DAFTAR TABEL	xii
---------------------------	------------

DAFTAR GAMBAR.....	xii
---------------------------	------------

BAB I PENDAHULUAN.....	1
-------------------------------	----------

1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Keaslian Penelitian	4
1.3 Rumusan Masalah	9
1.4 Tujuan Penelitian.....	9
1.5 Manfaat Penelitian.....	8
1.5.1 Manfaat Teoritis	10
1.5.2 Manfaat Praktis.....	10

BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
-------------------------------------	-----------

2.1 Kecemasan.....	12
2.1.1 Definisi Kecemasan.....	12
2.1.2 Aspek-Aspek Kecemasan	13
2.2 Siswa SMA Swasta Iskandar Muda	13
2.2.1 Definisi Siswa	13
2.2.2 Sidang Akhir Kelulusan SMA Swasta Iskandar Muda ..	14
2.4 Kerangka Berfikir.....	16

BAB III METODE PENELITIAN	17
----------------------------------------	-----------

3.1 Desain Penelitian	17
-----------------------------	----

3.2	Identifikasi Variabel Penelitian	17
3.3	Definisi Operasional	17
3.4	Populasi dan Sampel Penelitian.....	18
3.4.1	Populasi	18
3.4.2	Sampel	18
3.5	Metode Pengumpulan Data	19
3.6	Prosedur Penelitian	19
3.7	Instrumen Penelitian	20
3.8	Validitas dan Reabilitas	22
3.8.1	Validitas.....	22
3.8.2	Reabilitas	23
3.9	Metode Analisis Data.....	23
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		25
4.1	Orientasi Kancan Penelitian	25
4.1.1	Tempat Penelitian.....	25
4.1.2	Subjek Penelitian	26
4.2	Hasil Penelitian	27
4.3	Pembahasan	32
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		35
5.1	Kesimpulan	35
5.2	Saran	35
DAFTAR PUSTAKA		37
LAMPIRAN.....		40

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Blue Print Kecemasan Sebelum Uji Coba	21
Tabel 3.2	Blue Print Kecemasan Sesudah Uji	22
Tabel 3.3	<i>Uji Reabilitas Instrumen</i>	23
Tabel 3.4	Subjek Penelitian	26
Tabel 3.5	Deskripsi Mean Empirik Dan Mean Hipotetik Skala Kecemasan....	27
Tabel 3.6	Rumus Kategorisasi Berdasarkan Kecemasan	28
Tabel 3.7	Kategorisasi Kecemasan Pada Responden	29
Tabel 3.8	Kategorisasi Kecemasan Berdasarkan Jenis Kelamin	30
Tabel 3.9	Kategorisasi Kecemasan Berdasarkan Usia.....	30
Tabel 3.10	kategorisasi Kecemasan Berdasarkan Kelas.....	30
Tabel 3.11	Deskripsi Data Kecemasan Peraspek.....	31
Tabel 3.11	Kategorisasi Kecemasan Berdasarkan Aspek Emosioal.....	31
Tabel 3.12	Kategorisas Kecemasan Berdasarkan Aspek Kognitif	31
Tabel 3.13	Kategorisasi Kecemasan Berdasarkan Fisiologis.....	31

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Diagram kecemasan.....	3
Gambar 2.2 Kerangka Berfikir.....	16

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Skala penelitian.....	40
Lampiran 2. Uji Validitas dan Uji Reabilitas.....	46
Lampiran 3. Tabulasi Data Penelitian.....	51
Lampiran 4. Hasil Analisis Data.....	53
Lampiran 5. Surat Izin Penelitian.....	55
Lampiran 6. Surat Balasan Penelitian.....	56

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

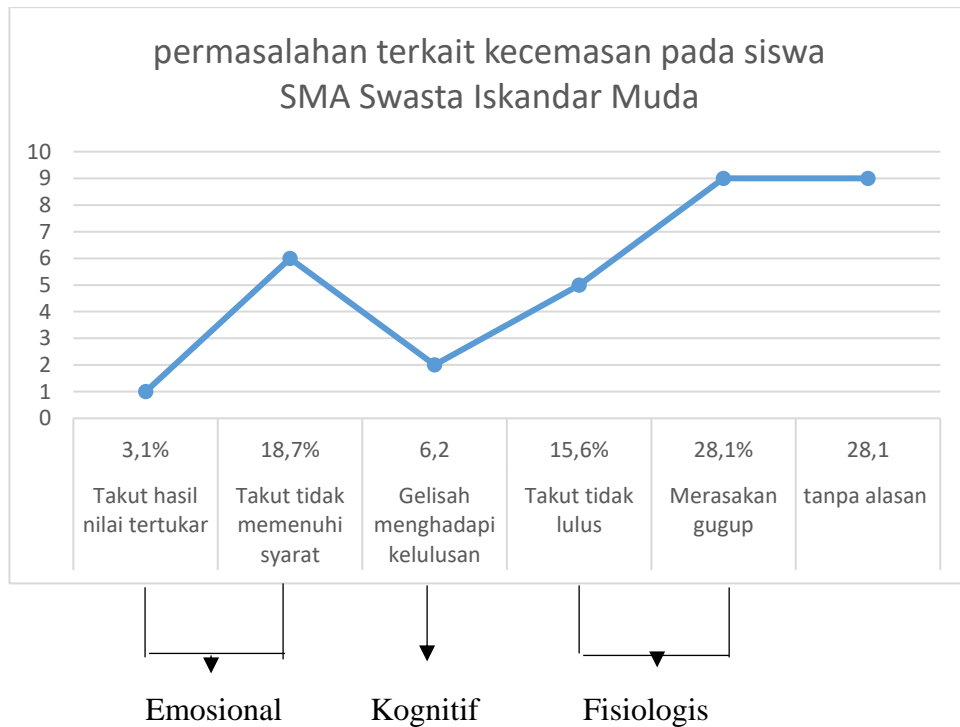
Pendidikan merupakan usaha untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan. Selain itu pendidikan juga merupakan salah satu bentuk perwujudan kebudayaan manusia yang bersifat dinamis dan adanya perkembangan (Nando, 2020), selain itu keberhasilan pendidikan tidak terlepas dari proses pembelajaran di sekolah. Sekolah merupakan salah satu unsur yang dominan dalam keluarga dan masyarakat (Frinda, 2017). Lebih lanjut Frida (2017) menyatakan pendidikan nasional nomor 20 tahun 2003, memiliki tujuan yaitu untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dalam upaya mencapai tujuan pendidikan tersebut, sudah tentunya siswa mengalami berbagai kendala. Salah satunya adalah kecemasan dalam diri siswa saat ujian akhir.

Hasil uraian oleh bapak kepala sekolah SMA Swasta Iskandar Muda pada tanggal 05 April 2023 menyatakan bahwa pada siswa tingkat akhir sering terjadi kecemasan terhadap diri dalam menghadapi ujian sidang akhir kelulusan, mengingat bahwa kelulusan adalah hal yang sangat penting untuk siswa dapat melanjutkan jenjang pendidikan ke tingkat selanjutnya, seperti dengan adanya ujian sidang akhir kelulusan yang tiap tahunnya dijalankan oleh pihak sekolah SMA Swasta Iskandar Muda, siswa merasa cemas dalam menghadapi hal-hal yang akan di uji pada ujian sidang akhir kelulusan. Adapun yang di uji seperti tes membaca

Qur'an, menghafal Juz 30, menulis karya ilmiah dan wawancara keislaman lainnya yang membuat siswa cemas untuk menjalankannya.

Menurut Pebriyani (2020) kelulusan merupakan salah satu sumber penyebab kecemasan pada siswa, kecemasan muncul akibat adanya pikiran serta bayangan akan kemungkinan yang terjadi apabila siswa gagal dalam pemenuhan kriteria kelulusan, sehingga hal tersebut menjadi beban tersendiri dalam siswa lebih lanjut Pebriyani (2020) menyatakan kecemasan merupakan keadaan dalam diri yang tidak menyenangkan yang disertai dengan rasa adanya bahaya yang akan datang, keadaan yang tidak menyenangkan itu sulit ditunjukkan dengan tepat, tetapi selalu dirasakan.

Hasil wawancara awal dengan Wakil Kepala Sekolah SMA Swasta Iskandar Muda pada tanggal 03 Mei 2023 menyatakan bahwa ujian sidang akhir kelulusan ini bukan menjadi beban bagi siswa, akan tetapi yang di uji pada sidang akhir kelulusan dapat menjadi bekal kejenjang selanjutnya yang akan siswa hadapi kedepannya. Berdasarkan hasil survey awal yang dilakukan melalui google form pada tanggal 3-5 Mei 2023 dengan jumlah responden 32 orang siswa SMA Swasta Iskandar Muda yang sedang menghadapi syarat kelulusan, didapatkan permasalahan-permasalahan terkait kecemasan yang tertera pada diagram berikut:

Gambar 1.1

Dari hasil diagram yang di atas terlihat bahwa pada aspek fisiologis terlihat hasil yang tinggi di banding aspek lainnya, hal ini sejalan dengan hasil wawancara yang telah dilaksanakan pada tanggal 03 April 2023 dengan melibatkan 3 orang siswa dan 1 kepala sekolah SMA Swasta Iskandar Muda dimana didapatkan bahwa siswa SMA Swasta Iskandar Muda mengalami kecemasan dengan adanya syarat kelulusan yang membuat siswa menjadi gelisah dan takut dalam menghadapi syarat kelulusan, banyak nya siswa yang merasa tidak mampu, dan tidak yakin dengan hasil akhir pada ujian sidang akhir kelulusan siswa. siswa yang telah mengetahui syarat kelulusan ini dari 160 siswa hanya setengah dari itu yang menyetujui adanya syarat kelulusan ini dilakukan dan dilanjutkan oleh siswa dikarenakan sifat syarat kelulusan ini hanya untuk penambahan nilai akhir siswa nantinya.

Menurut Akbar (2015), kecemasan merupakan hal yang normal di dalam kehidupan karena kecemasan sangat dibutuhkan sebagai pertanda akan bahaya yang mengancam. Namun ketika kecemasan terjadi terus-menerus, tidak rasional dan intensitasnya meningkat, maka kecemasan dapat mengganggu aktivitas sehari-hari dan disebut sebagai gangguan kecemasan. Ghufron & Risnawati, (2010), menyatakan kecemasan merupakan pengalaman subjektif yang tidak menyenangkan mengenai kekhawatiran atau emosi yang di alami oleh seseorang. Sarwono (2012, dalam Dona dkk, 2016) juga menyatakan bahwa kecemasan merupakan takut yang tidak jelas objeknya dan tidak jelas pula alasannya.

Oleh karena itu, pentingnya peran sekolah untuk memberikan motivasi kepada siswa agar dapat menghadapi ujian sidang akhir kelulusan. Sehingga kembalinya daya semangat siswa untuk berpacu mendapatkan nilai yang terbaik di ujian akhirnya dengan melakukan upaya-upaya peningkatan semangat diri dalam menghadapi beberapa tahap ujian sidang akhir kelulusan.

1.2 Keaslian Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh Yuliantri (2015) yaitu “Perbedaan tingkat kecemasan siswa kelas III SMA di Denpasar ditinjau dari efikasi diri dan keikutsertaan dalam bimbingan belajar menjelang ujian nasional” tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui perbedaan tingkat kecemasan siswa kelas III SMA di Denpasar ditinjau dari efikasi diri dan keikutsertaan dalam bimbingan belajar menjelang ujian nasional. Hasil dari penelitian ini menunjukkan $F= 66.953; p<0,05$ yang berarti bahwa keikutsertaan dalam bimbingan belajar dan efikasi diri memiliki

kontribusi terhadap kecemasan siswa kelas III SMA di Denpasar menjelang ujian nasional. Selanjutnya perbedaan penelitian ini ada pada tujuan penelitian, dimana penelitian Yuliantri (2015) menjelaskan perbedaan yang sangat signifikan terdapat dalam dua penelitian ini dengan peneliti terdahulu membahas tentang perbedaan dari tingkat kecemasan sedangkan penelitian ini mengenai gambaran kecemasan serta peneliti terdahulu membahas tentang efikasi diri dalam mengikuti bimbingan belajar sedangkan peneliti membahas tentang hal hal yang akan di hadapi pada ujian sidang akhir kelulusan tanpa membicarakan bimbingan belajar yang dilakukan oleh siswa.

Penelitian lainnya juga dilakukan oleh Istiantoro (2018) yaitu “Identifikasi faktor penyebab kecemasan akademik pada siswa kelas XII di SMA Negeri 3 Bantul” yang bertujuan untuk mendeskripsikan faktor penyebab kecemasan akademik pada siswa XII di SMA Negeri 3 Bantul. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa faktor penyebab kecemasan akademik pada siswa kelas xl di SMA Negeri 3 bantul yaitu faktor pribadi berada dalam katagori sedang (71,74%) yaitu sebanyak 132 siswa, faktor keluarga berada dalam katagori sedang (50,54%) yaitu sebanyak 93 siswa, faktor sosial berada dalam katagori rendah (64,67%) yaitu sebanyak 19 siswa, dan faktor kelembagaan berada dalam katagori sedang (89,67%) yaitu sebanyak 165 siswa. Perbedaan selanjutnya ada pada tujuan penelitian dimana penelitian Stiantoro (2018), bertujuan untuk mendeskripsikan faktor penyebab kecemasan akademik pada siswa xi di SMA Negeri 3 Bantul, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran kecemasan pada siswa SMA Swasta Iskandar Muda dalam menghadapi ujian sidang kelulusan, perbedaan yang

terdapat dalam dua penelitian ini dengan peneliti terdahulu yaitu membahas tentang faktor penyebab kecemasan akademik pada siswa SMA kelas XII sedangkan peneliti ini mengenai gambaran kecemasan pada siswa SMA Swasta Iskandar Muda. Tentu hal ini merupakan hal yang sangat berbeda dikarenakan peneliti saat ini tidak hanya membahas mengenai faktor penyebab kecemasan melainkan juga tentang gambaran kecemasan dalam menghadapi ujian sidang akhir kelulusan.

Penelitian lainnya juga dilakukan oleh Solehah (2012) yaitu “Faktor-faktor penyebab kecemasan siswa dalam menghadapi ujian nasional“ yang bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor penyebab kecemasan itu dapat memberikan kecemasan pada siswa” dengan hasil penelitian pada dimensi persepsi diperoleh data yaitu sebesar 54,41% siswa masih menganggap ujian nasional sebagai bahaya yang mengancam, sedangkan 33,35% siswa menganggap ujian nasional sebagai bahaya yang tidak mengancam. Perbedaan penelitian ini yaitu pada tempat penelitian dimana penelitian Solehah (2012), bertempat di SMA N 19 Jakarta sedangkan penelitian ini di SMA Swasta Iskandar Muda. Adapun juga perbedaan ada pada tujuan penelitian dimana penelitian Solehah (2012), bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor penyebab kecemasan itu dapat memberikan kecemasan pada siswa, sedangkan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran kecemasan pada siswa SMA Swasta Iskandar Muda dalam menghadapi ujian sidang akhir kelulusan, perbedaan yang sangat signifikan terdapat dalam dua penelitian ini dengan peneliti terdahulu membahas tentang faktor penyebab kecemasan siswa dalam menghadapi ujian nasional sedangkan peneliti ini mengenai gambaran kecemasan dalam menghadapi ujian sidang akhir kelulusan. Tentu hal ini merupakan hal yang sangat

berbeda dikarenakan penelitian ini tidak hanya membahas mengenai faktor penyebab kecemasan melainkan juga tentang gambaran kecemasan dalam menghadapi ujian sidang akhir kelulusan.

Penelitian lainnya juga dilakukan oleh Sari (2022) yaitu “Tingkat pengetahuan pada kecemasan remaja terhadap covid-19 di smpn 16 kerinci“ dengan tujuan mengetahui hubungan tingkat kecemasan pengetahuan dan tingkat kecemasan terhadap covid-19 pada remaja di SMP N 16 kerinci. Dengan hasil remaja yang tinggi pengetahuan cukup dan sedang memiliki nilai yang sama, tingkat kecemasan sedang dan tidak ada gejala memiliki nilai yang sama didapatkan adanya hubungan tingkat pengetahuan dan tingkat kecemasan terhadap covid-19 pada remaja di SMP N 16 kerinci. Selanjutnya ada pada tujuan penelitian dimana tujuan penelitian Sari (2022), bertujuan untuk mengeyahui hubungan tingkat kecemasan pengetahuan dan tingkat kecemasan terhadap covid-19 pada remaja, sedangkan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran kecemasan pada siswa SMA Swasta Iskandar Muda dalam menghadapi ujian sidang akhir kelulusan, perbedaan yang ada pada peneliti terdahulu meneliti terkait tingkat pengetahuan kecemasan sedangkan penelitian ini meneliti terkait gambaran kecemasan pada siswa SMA dan juga objek penelitian terdahulu membahas pada tingkat SMP sedangkan peneliti pada tingkat SMA.

Penelitian lainnya juga dilakukan oleh Fernanda (2020) yaitu “bimbingan kelompok dalam mengurangi kecemasan siswa kelas 6 SD menghadapi ujian nasional” dengan tujuan kecemasan dalam mengikuti bimbingan kelompok di siswa kelas 6 SD. Dengan hasil penelitian bahwa kecemasan pada siswa saat menghadapi

ujian nasional adalah normal dalam penelitian Fernanda (2020), dapat dibedakan pada tujuan penelitian Fernanda (2020), berbeda yang bertujuan kecemasan dalam mengikuti bimbingan kelompok di siswa kelas 6 SD. Selanjutnya penelitian ini untuk mengetahui gambaran kecemasan pada siswa SMA Swasta Iskandar Muda dalam menghadapi ujian sidang akhir kelulusan, perbedaan yang sangat signifikan terhadap dalam dua penelitian ini dengan peneliti terdahulu membahas terkait bimbingan kelompok dalam mengurangi kecemasan siswa sedangkan peneliti ini mengenai gambaran kecemasan terhadap ujian sidang akhir kelulusan. variabel penelitian Fernandan (2020).

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana gambaran kecemasan dalam menghadapi syarat kelulusan pada siswa SMA Swasta Iskandar Muda?

1.4 Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran keemasan dalam menghadapi syarat kelulusan pada siswa SMA Swasta Iskandar Muda.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Adapun manfaat teoritis dari penelitian ini adalah:

- a. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi pengembangan ilmu psikologi, terutama psikologi kepribadian, Psikologi Sosial, Psikologi klinis, yang berkenaan dengan kecemasan siswa SMA.
- b. Hasil penelitian ini diharap menimbulkan pola pemikiran psikologis. Khususnya berkaitan dengan psikologis diri seperti kecemasan dan sebagai bentuk pemberian pustaka dalam jurusan psikologi.

1.5.2 Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis yang didapatkan dari penelitian ini adalah:

- a. Siswa SMA

Diharapkan dengan adanya hasil penelitian ini siswa SMA Swasta Iskandar Muda dapat menghadapi ujian sidang akhir kelulusan.

- b. Sekolah

Diharapkan dengan adanya hasil penelitian ini pihak sekolah dapat memberikan motivasi, dan psikoedukasi seperti pentingnya kursus belajar atau bimbingan belajar untuk lebih melatih diri dalam menghadapi ujian sidang akhir kelulusan.

- c. Penelitian Selanjutnya

Diharapkan dengan adanya hasil penelitian ini dapat menjadi bahan referensi penelitian selanjutnya pada kecemasan dalam menghadapi ujian sidang akhir kelulusan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kecemasan

2.1.1 Definisi Kecemasan

Kecemasan merupakan adalah perasaan ketakutan baik realistis maupun tidak realistis yang disertai dengan keadaan peningkatan reaksi kejiwaan, setiap gambaran siswa atau individu yang terdiri atas pengetahuan tentang dirinya, pengharapan dan penelitian tentang diri sendiri (Colhoun dan Acocella, 1990).

Kecemasan adalah kondisi emosional yang kompleks yang terjadi kepada individu secara berkepanjangan ketika mengalami suatu situasi atau peristiwa yang menyebabkan kondisi tak terduga, tak terkendali dan terancam, dimana siswa merasa perasaan yang menantang dala menghadapi ujian akhir kelulusan (Clark dan Beck, 2012).

Menurut Corey (2013) kecemasan adalah suatu kondisi yang menegangkan yang mendorong seseorang untuk berbuat sesuatu. Menurut Daradjat (2016) kecemasa adalah manifestasi dari berbagai proses emosi yang bercampur aduk dan terjadi ketika seseorang sedang mengalami tekanan perasaan (frustasi) dan pertentangan batin (kognitif).

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kecemasan merupakan respon terhadap situasi tertentu yang mengancam dan merupakan hal normal yang terjadi yang disertai perkembangan, perubahan, pengalaman baru, serta dalam menemukan identitas diri dan hidup.

2.1.2 Aspek - Aspek Kecemasan

Menurut Calhoun dan Acocella (1990) menyatakan kecemasan ditandai dengan 3 aspek yaitu :

1. Aspek emosional

Aspek emosional merupakan suatu reaksi yang memiliki pengaruh psikologi seperti perasaan prihatin, tegang, dan sedih.

2. Aspek kognitif

Aspek kognitif merupakan reaksi yang menimbulkan kekhawatiran yang memberikan pengaruh dan dampak terhadap kemampuan berpikir jernih sehingga mengganggu dan menghambat individu dalam menyelesaikan permasalahan dan mengatasi tuntutan lingkungan di sekitar.

3. Aspek fisiologis

Aspek fisiologi merupakan suatu yang ditunjukkan dari tubuh terhadap sumber rasa khawatir, terkait pada sistem syaraf yang mengendalikan beragam otot dan kelenjar tubuh sehingga timbul reaksi semacam lebih cepat detak jantung, sesak nafas dan peningkatan tekanan darah.

Dapat disimpulkan bahwa aspek kecemasan dalam menghadapi syarat kelulusan bias kita lihat dari aspek emosional, aspek kognitif, dan aspek fisiologis yang telah diuraikan oleh Calhoun dan Acocella (1990) yang menyatakan kecemasan merupakan gambaran siswa untuk pengetahuan tentang dirinya, pengharapan dan penelitian tentang diri sendiri.

2.2 Siswa SMA Swasta Iskandar Muda

2.2.1 Definisi Siswa

Siswa di dalam kamus besar Bahasa Indonesia, pengertian siswa berarti anak (orang sedang berguru). Sedangkan menurut Hamanik (dalam Wulandari, 2014) siswa merupakan salah satu komponen dalam pengajaran, disamping factor guru, tujuan dan metode pengajaran. Menurut Djamarah (dalam Wulandari, 2014) siswa merupakan subjek utama dalam Pendidikan setiap saat. Sedangkan menurut Prof. Dr. Ali (dalam Mardiana, 2022) siswa merupakan orang yang datang ke suatu Lembaga untuk memperoleh atau mempelajari seberapa tipe Pendidikan.

Menurut Ali (2010), siswa merupakan mereka yang secara khusus diserahkan oleh orang tua untuk mengikuti pembelajaran yang diselenggarakan disekolah dengan tujuan untuk menjadi manusia yang memiliki pengetahuan, berketerampilan, berpengalaman, berkepribadian, berakhlak dan mandiri. Menurut Sudirman (2006, dalam Mahdiana 2022), siswa merupakan orang yang datang kesekolah untuk memperoleh atau mempelajari beberapa tipe pendidikan pada masa ini siswa mengalami berbagai perubahan, baik fisik maupun psikis, selain itu juga berubah secara kognitif dan mulai mampu berfikir abstrak seperti orang dewasa.

Dari beberapa penjelasan di atas, dapat disimpulkan siswa adalah salah satu komponen siswa yang menempati posisi sentral dalam proses belajar mengajar yang ingin meraih cita-cita, memiliki tujuan dan kemudian ingin mencapai secara optimal.

2.2.2 Sidang Akhir Kelulusan SMA Swasta Iskandar Muda

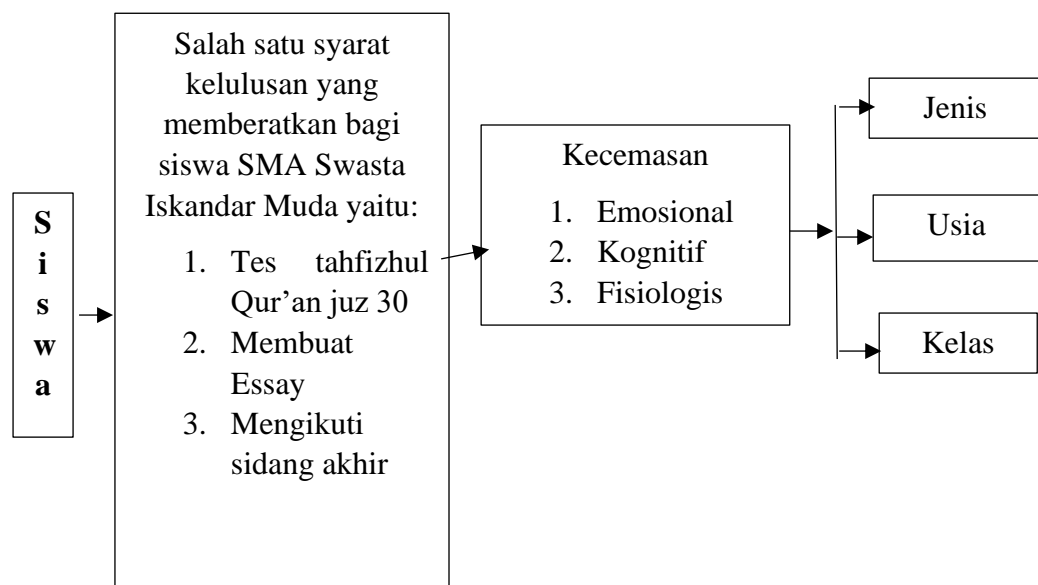
Sebagai syarat untuk dapat mengikuti sidang akhir kelulusan yang merupakan syarat lulus bagi peserta didik wajib menyelesaikan beberapa berkas kepada koordinator sidang kelulusan, (SMA Swasta Iskandar Muda, 2022) sebagai berikut:

1. Kartu SAK (Sidang Akhir Kelulusan), sebagai bukti bahwa yang bersangkutan terdaftar sebagai peserta didik aktif yang mengikuti sidang akhir kelulusan.
2. Menyelesaikan ujian sekolah berbasis nasional (USBN).
3. Nilai sikap minimal “B”
4. Menyelesaikan beberapa tahapan test yang ditandai dengan adanya surat tanda lulus (STL)
 - Tes membaca Al-Qur’an
 - Tes tahfizhul Qur’an juz 30 (KKM 20 Surat)
 - Tes wawancara keislaman
 - Tauhid : Sifat 50
 - Fiqh : Thaharah, shalat dan puasa
 - Akhlak : Adab terhadap orang tua, guru dan sesama
 - Ibadah : Praktek shalat jenazah
 - Tes try out potensi skolastik (TPS)
 - Tes try out literasi Bahasa Indonesia
 - Tes try out literasi Bahasa Inggris
 - Tes try out penalaran matematika
5. Membuat Essay (Makalah) yang bertemakan : (Optional)
 - Keagamaan (Religius)
 - Pendidikan
 - Saintek
 - Soshum

6. Mengikuti sidang akhir kelulusan dengan mempresentasikan judul Essay (Makalah) yang sudah disiapkan.

2.4 Kerangka Berfikir

Gambar 2.2
Kerangka berpikir



Penelitian ini dilakukan pada siswa SMA Swasta Iskandar Muda, dimana siswa tersebut dalam menghadapi syarat kelulusan yang memberatkan bagi siswa SMA Swasta Iskandar Muda yang ditandai dengan cemas dalam menjalankannya. Menurut Calhoun & Acocella (dalam Sobur, 2003) yaitu emosional, kognitif, dan fisiologis.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif yang mana analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber lain terkumpul (Sugiyono, 2019). Menurut Sugiyono (2020), kuantitatif deskriptif merupakan penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta atau kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sidat-sifat populasi atau daerah tertentu. Dalam penelitian ini, metode deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran kecemasan dalam menghadapi syarat kelulusan pada siswa SMA Swasta Iskandar Muda.

3.2 Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel merupakan atribut seseorang atau objek yang mempunyai “variasi” antara satu dengan yang lain (Sugiyono 2017). Dalam penelitian ini terdapat satu variabel yaitu kecemasan.

3.3 Definisi Operasional

Kecemasan merupakan suatu keadaan emosional yang tidak menyenangkan yang disebabkan oleh sesuatu yang mengancam dari dalam maupun dari luar lainnya merupakan perwujudan psikologi seperti khawatir, gelisah, tegang dan kurang percaya diri.

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1 Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki karakteristik yang telah ditetapkan sebelumnya oleh peneliti dengan tujuan untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2019). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMA Swasta Iskandar Muda. Yang berjumlah 160 orang siswa.

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2019) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah sensus/ sampling total yang merupakan Teknik pengambilan sampel di mana seluruh anggota populasi dijadikan sampel semua. Sebanyak 160 siswa yang akan menjadi responden penelitian.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data dan untuk menjawab rumusan masalah penelitian (Sugiyono, 2019). Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode kuesioner/skala. Kuesioner adalah suatu bentuk instrument pengumpulan data yang sangat fleksibel dan relatif mudah digunakan. Kuesioner yang digunakan adalah model skala likert yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan

persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena social (Sugiyono, 2019).

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala yang di buat sendiri oleh peneliti sendiri. Skala kecemasan berdasarkan teori dan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Colhoum & Acocella (1990). Skala yang dibagikan terdiri dari 2 jenis pernyataan yaitu pernyataan Favorable dan Unfavorable. Favorable merupakan pernyataan yang mendukung karakteristik yang akan diukur, sedangkan Unfavorable merupakan pernyataan yang tidak mendukung karakteristik yang akan diukur (Azwar, 2017).

3.6 Prosedur Penelitian

Adapun susunan prosedur penelitian yaitu :

Pertama menentukan fenomena penelitian mencari fenomena-fenomena yang terjadi disekitar, kemudian menentukan judul, setelah itu meminta persetujuan dosen pembimbing akademik, kemudian pengajuan judul proposal.

Kedua melakukan Review jurnal, penelitian melakukan riview jurnal dan mencari buku *grand theory* untuk variabel yang digunakan. Setelah itu peneliti sudah mendapat persetujuan atas judul yang sudah di diskusikan dengan kedua dosen skripsi, sehingga peneliti mengajukan judulnya kepada UPS.

Ketiga persiapan pengambilan data awal, mengurus surat izin pengambilan data awal untuk melakukan studi pendahuluan awal. Bersamaan dengan menunggu pembuatan surat peneliti melakukan bimbingan pernyataan untuk melakukan survey awal, setelahnya peneliti turun lapangan menyebarkan google form kecemasan kepada 32 Siswa SMA Swasta Iskandar Muda

Keempat persiapan seminar proposal, setelah proposal skripsi dirasa sudah baik dan layak maka dosen pembimbing skripsi menyetujui untuk seminar proposal. Kelima melakukan *expert judgment*, peneliti merancang item *favorabel dan unfavorabel* Bersama pembimbing dan dosen *expert judgment* yang *prefer* dengan judul penelitian ini, peneliti mulai melakukan *try-out*, dilakukannya *try-out* untuk menguji apakah skala penelitian ini valid dan reliabel.

Keenam pelaksanaan penelitian, setelah alat ukur di uji coba menggunakan *try out* terpakai, kemudian peneliti melakukan pengambilan data yang dilakukan pada tanggal 01 Desember 2023 kepada 160 siswa SMA Swasta Iskandar Muda. Ketika penelitian dilakukan, terlebih dahulu peneliti menjelaskan maksud dan tujuan kepada responden dan kemudian memberikan lembar berupa skala kecemasan kepada subjek penelitian. Penelitian memberi arahan pada responden mengenai prosedur pengisian dan cara menjawab kuesioner, peneliti juga mempersilahkan pada responden untuk bertanya ketika ada pertanyaan yang tidak dipahami.

Ketujuh pengolahan data, ketika jawaban responden telah terkumpul maka langkah peneliti selanjutnya adalah melakukan analisis data dengan melakukan analisis deskriptif dengan jenis analisis univariat dan dengan bantuan program computer dari *statistical package for social sciens (SPSS) versi 25*.

3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner, yang peneliti rancang sendiri berdasarkan 3 aspek kecemasan dari Calhoun dan Acocella (1990). Adapun *blueprint* dari skala kecemasan sebagai berikut:

Tabel 3.1

Blue print skala kecemasan sebelum uji coba

No	Aspek	Indikator	Item		Jumlah
			<i>F</i>	<i>U</i>	
1	Emosional	1.Perasaan Prihatin	1,4	10,13	14
		2.Tegang	18,9	2,15	
		3.Sedih	3,23	20,19	
			17	5	
2	Kognitif	1.Kemampuan berfikir	11,22	21,12	12
		2.Khawatir	27,7	14,31	
			28,16	26,8	
3.	Fisiologis	1.Detak Jantung Lebih Cepat	6,29	33,35	14
		2. Sesak nafas	24,37	30,34	
		3.Tekanan Darah	39,40	25,36	
			32	38	
Total					40

Keterangan :

Bold : Aitem yang gugur

Selanjutnya peneliti melakukan analisis korelasi item total. Pemilihan item berdasarkan korelasi item total menggunakan nilai koefisien sama dengan 0,3 atau lebih. Apabila item tersebut memiliki nilai koefisien 0,3 atau lebih, maka dianggap valid dan dapat digunakan dalam skala penelitian. Namun, apabila nilai koefisien dibawah 0,3, maka item tersebut dianggap tidak valid dan tidak dapat digunakan (Sugiyono 2013). Setelah melakukan uji validitas diketahui bahwa dari 40 item terdapat 26 item yang gugur karena memiliki nilai koefisien kurang dari 0,3.

Adapun item yang dapat digunakan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2*Blue print skala kecemasan setelah uji coba*

No	Aspek	Indikator	Item		Jumlah
			F	U	
1	Emosional	1.Perasaan Prihatin			3
		2.Tegang	9,23		
		3.Sedih	3		
2	Kognitif	1.Kemampuan berfikir	7,28		2
		2.Khawatir			
3.	Fisiologis	1.Detak Jantung Lebih Cepat	6,29	33,35	9
		2. Sesak nafas	32,24	34	
		3.Tekanan Darah	39,40		
Total					14

3.8 Validitas dan Reliabilitas

3.8.1 Validitas

Menurut Sugiyono (2019) validitas merupakan suatu uji untuk mengetahui apakah skala atau alat ukur yang digunakan mampu menghasilkan data akurat sesuai dengan tujuan penelitian. Hasil syarat minimum untuk dianggap suatu butir instrumen valid adalah nilai indeks validitasnya positif sebesar $\geq 0,3$ namun jika aitem yang lolos masih belum mencukupi jumlah yang diinginkan, maka koefisien korelasi dapat diturunkan menjadi 0,25 (Azwar, 2012). Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *corrected item-total correlation*.

Uji validitas skala kecemasan diperoleh nilai *corrected item-total correlation* dengan rentang nilai 0,305 – 0,591. Uji validitas dilakukan sebanyak 4 putaran hingga mendapat nilai validitas sebanyak 14 aitem. Hal ini menunjukkan bahwa skala kecemasan dapat dikatakan valid sehingga layak digunakan dalam penelitian.

3.8.2 Reliabilitas

Reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya (Azwar, 2017) Semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati angka 1.00 berarti semakin tinggi realibilitasnya. Sebaliknya, koefisien yang semakin rendah mendekati angka 0 berarti semakin rendah realibilitasnya (Azwar, 2017).

Tabel 3.3

Uji Reabilitas Instrumen

<i>Cronbach's Alpha</i>	Jumlah Item
.826	14

Sumber : SPSS Versi 25

Berdasarkan nilai *Cronbach's Alpha* di atas maka dapat disimpulkan bahwa skala kecemasan memperoleh nilai 0,826. Hal ini menunjukkan bahwa reabilitas skala ini dapat diterima dan cukup *reliable* sehingga memungkinkan atau layak digunakan dalam penelitian.

3.9 Metode Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan verifikasi data seperti: mengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dan seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, dan melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah (Siyoto & Sodik, 2015). Analisis data dalam penelitian ini adalah analisis univariat. Analisis univariate adalah Teknik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mengdeskriptipkan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yangberlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2017).

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Orientasi Kancan Penelitian

4.1.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di sekolah SMA Swasta Iskandar Muda, sekolah ini terletak di jl. Singgalang No.4, kompleks perumahan. PT PIM. Desa Tambun Tunong, Kecamatan. Dewantara, Kabupaten. Aceh Utara. Yang dimana sekolah SMA Swasta Iskandar Muda ini di bawah naungan yayasan kesejahteraan atau karyawan pupuk iskandar muda.

Pertimbangan melakukan penelitian pada siswa SMA yang menghadapi syarat-syarat kelulusan yang di programkan oleh pihak sekolah itu sendiri yang sesuai dengan ciri-ciri subjek yang akan diteliti serta memenuhi syarat tercapainya tujuan penelitian dan lokasi penelitian sesuai dengan fenomena yang telah dipaparkan dalam bab satu. Dengan jumlah siswa sebanyak 160 siswa yang terdiri dari 83 laki-laki dan 77 perempuan, yang memiliki 3 kelas yaitu kelas 1, kelas 2, dan kelas 3.

1. Visi SMA Swasta Iskandar Muda

Berprestasi dilandasi Iman, Taqwa dan berkarakter islami serta berwawasan global.

2. Misi SMA Swasta Iskandar Muda

- a. Mewujudkan peserta didik yang beriman, produktif, kreatif, inovatif dan efektif

- b. Mewujudkan pendidikan yang menghasilkan prestasi lulusan berkualitas tinggi
- c. Melaksanakan dan menegakkan disiplin dalam lingkungan sekolah
- d. Membina karakter peserta didik melalui kegiatan pembiasaan dan pengembangan diri
- e. Mewujudkan sekolah yang bersih, hijau dan asri
- f. Mewujudkan pengembangan inovasi pembelajaran
- g. Mewujudkan kinerja yang professional

4.1.2 Subjek penelitian

Subjek dalam penelitian ini merupakan siswa SMA Swasta Iskandar Muda yang terdiri dari seluruh siswa SMA Swasta Iskandar Muda, yang berjumlah 160 siswa yang telah menjadi subjek penelitian. Adapun jumlah subjek penelitian secara detail dapat dilihat pada table dibawah ini:

Table 3.4

Subjek penelitian

No	Kelas	Siswa	persentase
1	10	45	28,1%
2	11	55	34,4
3	12	60	37,5
	Total	160	

Berdasarkan tabel diatas responden pada penelitian berjumlah 160 responden, yang terdiri dari kelas 10 (1) 45 siswa dengan persentase 28,1%, siswa kelas 11 (2) memiliki 55 responden atau 34,4%, dan sedangkan siswa kelas 12 (3) memiliki responden 60 atau 37,5% persentase.

4.2 Hasil Penelitian

Analisis deskripsi data dilakukan dengan tujuan untuk melihat deskripsi data hipotetik dan data empirik. Data hipotetik merupakan data nilai yang mungkin terjadi, sedangkan data empirik merupakan data yang terjadi di lapangan adapun hasil data pada skala kecemasan sebagai berikut:

Tabel 3.5

Deskripsi Mean Empirik dan Mean Hipotetik Skala Kecemasan

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmax	Xmin	Mean	SD	Xmax	Xmin	Mean	SD
Kecemasan	56	14	35	7	49	14	33.99	6.295

sumber: SPSS Statistic versi 25

Keterangan rumus skor Hipotetik menurut Azwar (2012) yaitu:

1. Skor minimal (min) yaitu hasil perkalian jumlah aitem skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban
2. Skor maksimal (max) yaitu hasil perkalian jumlah aitem skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban

Mean hipotetik (μ) dengan rumus
$$\mu = \frac{\text{skor max} + \text{skor min}}{2}$$

3. Standar deviasi (σ) hipotetik adalah :
$$\sigma = \frac{\text{skor max} - \text{skor min}}{6}$$

Berdasarkan tabel di atas hasil analisis data secara hipotetik menunjukkan bahwa nilai maksimal untuk skala kecemasan adalah 56, nilai minimal 14, mean 35 dan standar deviasi 7. Sedangkan pada data empirik di lapangan menunjukkan nilai maksimal 49, nilai minimal 14, mean 33.99 dan standar deviasi 6.295.

Penelitian ini menggunakan data empirik sebagai acuan dalam menentukan batasan nilai normal pengkategorian subjek. Kondisi ini karena penelitian terdiri

dari 160 responden, dan menggunakan data statistik aktual untuk mengkatagorikan sehingga diperlukan ukuran sampel yang tinggi. Data statistic empirik menggunakan referensi ke orang-orang dalam populasi karena skor makna bergantung pada populasi, sedangkan data statistic hipotetik menggunakan alat ukur untuk merujuk skor tinggi dan rendah peserta berlandaskan rentang hasil mereka (Widhiarso, 2010).

Adapun tabel normatif untuk kategori subjek penelitian menurut Azwar (2012) adalah sebagai berikut:

Tabel 3.6

Rumus Kategorisasi berdasaeakan Kecemasan

Kategori	Rumus Norma Kategori
Tinggi	$X > M + \text{fluktuasi skor } mean$
Rendah	$X < M - \text{fluktuasi skor } mean$

Keterangan :

X = Skor yang diperoleh subjek pada skala

M = Mean empirik

$$Z_{\alpha} = \frac{Z(\text{taraf signifikansi})}{2}$$

$$Z \frac{0,05}{2} = Z_{0,05} \text{ lihat dari tabel deviasi normal } 0,025 = 1,960$$

Se = Standar error

$$= \frac{\text{standar deviasi}}{\sqrt{n}} = \frac{6,295}{\sqrt{160}} = \frac{6,295}{12,649} = 0,49$$

$$\begin{aligned} \text{Fluktuasi skor mean} &= \frac{Z_{\alpha}}{2} (S_e) = 1,960(0,49) \\ &= 0,960 = 1 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil fluktual skor mean diatas, maka dapat ditentukan kategori tinggi dan rendah kecemasan pada siswa SMA Swasta Iskandar Muda, dengan menjumlahkan nilai mean data empirik dengan fluktuasi skor mean yaitu $96 + 1 = 97$ untuk batasan skor kategori tinggi. Sedangkan untuk batasan skor kategori rendah, nilai mean data empirik dikurangi dengan fluktual skor mean yaitu $96 - 1 = 95$. Subjek yang memperoleh skor dari 95 sampai 97 termasuk ke dalam kategori tinggi maupun kategori rendah, hal ini dikarenakan tujuan semula pada penelitian ini adalah melihat subjek penelitian ke dalam dua kategori yaitu tinggi dan rendah.

Berdasarkan norma yang telah disusun, peneliti melakukan kategorisasi skor pada tiap- tiap subjek penelitian. Hasil kategori tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.7

Kategorisasi kecemasan pada responden

Skor	Kategorisasi	Frekuensi	Persentase
$X > 33 + 1$	Tinggi	83	51,9%
$X < 33 - 1$	Rendah	62	38,8%
	Fluktuasi mean	15	9,4%
Total		160	100%

Sumber: SPSS Statistic versi 25

Berdasarkan tabel kategorisasi kecemasan di atas, bahwa siswa SMA Swasta Iskandar Muda terlihat tinggi dikarenakan siswa SMA merasakan iklim sistem pembelajaran yang tinggi dan sistem penilaian yang mengikuti kurikulum dari sekolah.

Tabel 3.8

Kategorisasi kecemasan berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kelamin	Kategorisasi	Frekuensi	Persentase
Laki-laki	Tinggi	83	51,9%
Perempuan	Rendah	77	48,1%
Jumlah		160	

Sumber: SPSS versi 25

Berdasarkan tabel di atas, bahwa sebagian besar lebih tinggi pada laki-laki dan sebagian kecil terlihat pada perempuan dimana laki-laki lebih cenderung mengalami kecemasan yang berkaitan dengan ujian akhir kelulusan yang telah ditentukan oleh pihak sekolah.

Tabel 3.9

Kategorisasi kecemasan berdasarkan usia

Usia	kategorisasi	Frekuensi	Persentase
Remaja pertengahan	Tinggi	94	58,8%
Remaja akhir	Rendah	66	41,3%
Jumlah		160	

Sumber: SPSS versi 25

Berdasarkan tabel di atas, sebagian besar terlihat pada remaja pertengahan dan sebagian kecil kategorisasi terlihat pada remaja akhir yang mana siswa umur 15- 18 tahun mengalami kecemasan tinggi, dimana remaja pertengahan ini merupakan titik sensitive timbulnya kecemasan pada remaja yang akan mengganggu aktivitas sehari-hari.

Tabel 3.10

Kategorisasi kecemasan berdasarkan kelas

Kelas	Kategorisasi	Frekuensi	Persentase
10	Rendah	45	28,1%
11-12	Tinggi	59	36,9%
	Fluktuasi Mean	56	35,0%
Jumlah		160	

Berdasarkan tabel di atas, bahwa sebagian besar kelas 11-12 terlihat tinggi dan sebagian kecil berada pada kelas 10. Dimana siswa yang mengalami

kecemasan pada syarat kelulusan terlihat tinggi dan akan mengganggu aktivitas lainnya pada siswa yang sedang mengalami kecemasan.

Tabel 3.11

Deskripsi data kecemasan peraspek

No	Aspek	Xmax	Xmin	Mean	SD
1.	Emosional	12	3	7,48	1,70
2.	Kognitif	8	2	5,40	1,18
3.	Fisiologis	31	9	21,10	4,28
Jumlah		51	14		

Sumber: SPSS versi 25

Tabel 3.12

Kategorisasi kecemasan berdasarkan aspek emosional

Aspek	Kategorisasi	Frekuensi	Persentase
Emosional	Tinggi	77	48,1%
	Rendah	71	44,4%
	Fluktuasi mean	12	7,5%
Jumlah		160	

Tabel 3.13

Kategorisasi kecemasan berdasarkan aspek kognitif

Aspek	Kategorisasi	Frekuensi	Persentase
Kognitif	Tinggi	69	43,1%
	Rendah	82	51,1%
	Fluktuasi mean	9	5,6%
Jumlah		160	

Table 3.14

Kategorisasi kecemasan berdasarkan aspek fisiologis

Aspek	Kategorisasi	Frekuensi	Persentase
Emosional	Tinggi	118	73,8%
	Rendah	38	23,8%
	Fluktuasi mean	4	2,5%
Jumlah		160	

Sumber : SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel di atas bahwa terlihat aspek emosional terlihat siswa mengalami kecemasan yang tinggi artinya pada aspek emosional siswa mengalami kecemasan yang tinggi dengan indikator merasa prihatin, sedih, dan tegang.

Sedangkan pada aspek kognitif terlihat siswa merasakan kecemasan yang tinggi, dimana artinya siswa tersebut merasakan kecemasan dalam khawatir untuk melaksanakan syarat kelulusan Dan yang terakhir pada aspek fisiologis menggambarkan kecemasan pada siswa yang lebih tinggi dari aspek lainnya, Artinya siswa mengalami kecemasan individu merasa cemas terus-menerus dan ia tidak dapat mengatasi kecemasannya, hal tersebut dapat mengganggu kesehatan fisiknya.

4.3 Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan kecemasan dalam menghadapi syarat kelulusan di SMA Swasta Iskandar Muda. Kecemasan mengacu pada perasaan takut (baik realitas maupun tidak realitas) yang disertai dengan keadaan peningkatan reaksi kejiwaan dalam menghadapi ujian Colhoun & Acocella (1990). Berdasarkan hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa mayoritas siswa SMA Swasta Iskandar Muda berada pada kategori tinggi. Artinya siswa SMA merasakan iklim sistem pembelajaran yang tinggi dan sistem penilaian yang mengikuti kurikulum. Hal ini sejalan dengan Suharis, (2021) menyatakan bahwa kecemasan yang tinggi akan mengganggu kestabilan diri dan keseimbangan hidup. Sedangkan Hasil penelitian berdasarkan jenis kelamin ini memiliki kategori tinggi pada laki-laki.

Artinya laki-laki lebih cenderung mengalami kecemasan yang berkaitan dengan ujian akhir kelulusan yang membuat siswa merasakan kecemasan yang tinggi. Hal ini sejalan dengan penelitian Sammy et.al, (2015) menyatakan bahwa jenis kelamin seseorang tidak menentukan sejauh mana tingkat kecemasan seseorang tetapi jenis

kelamin laki-laki dapat merasakan kecemasan. Pada penelitian Solih et,al (2018) menyatakan perempuan dan laki-laki juga dapat memiliki kecemasan yang tinggi, dan yang membedakannya hanya cara dari mengatasi permasalahan yang di hadapinya. Seperti pada penelitian ini kecemasan dalam menghadapi syarat kelulusan siswa laki-laki lebih tinggi dari pada siswa perempuan berarti laki-laki cara mengatasi kecemasan pada syarat kelulusan tersebut tidak bisa mengontrol emosi atau psikologis nya. Pada kategorisasi usia siswa SMA Swasta Iskandar Muda terlihat kategori tertinggi pada remaja pertengahan. Artinya siswa remaja pertengahan dari umur 15-18 tahun cenderung mengalami kecemasan yang tinggi dimana remaja merupakan titik sensitive timbulnya kecemasan yang akan mengganggu aktivitas sehari-harinya dimana siswa yang mengalami kecemasan ini yang akan melaksanakan atau menghadapi seluruh syarat kelulusan, maka dari itu siswa tersebut mengalami kecemasan yang tinggi.

Hal ini juga sejalan dengan penelitian Karmila (2021) menyatakan bahwa kecemasan paling tinggi berada pada tingkat pendidikan pertengahan (remaja pertengahan) yaitu usia 15-18 tahun, oleh karna itu organisasi kesehatan dunia (WHO) menganggap masa remaja sebagai masa paling krusial menentukan kejadian kecemasan, remaja telah memulai tahap tranformasi, yang merupakan awal kemajuan masa anak-anak (Nurul, 2021). Dan sedangkan pada kategorisasi usia terlihat kelas XI-XII tertinggi. Artinya siswa yang mengalami kecemasan pada syarat kelulusan terlihat tinggi dan akan mengganggu aktivitas lainnya pada siswa yang sedang mengalami kecemasan. Hal ini sejalan dengan penelitian Yluantri (2015) menyatakan bahwa tingkat kecemasan siswa dalam menghadapi ujian akhir

berbeda-beda, tinggi rendahnya kecemasan seseorang terhadap sesuatu ditentukan oleh erat ringannya konsekuensi yang akan diterimanya jika mengalami kegagalan. Maka dari itu penelitian ini dan penelitian lainnya lebih mayoritas ke tinggi nya kecemasan pada siswa SMA yang sedang menghadapi ujian akhir. Berdasarkan hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa siswa SMA Swasta Iskandar Muda pada peneliti menggambarkan kecemasan pada siswa SMA Swasta Iskandar dalam menghadapi syarat kelulusan berdasarkan aspek yang didukung oleh Colhoun dan Acocell (1990).

Aspek pertama kecemasan adalah suatu reaksi yang memiliki pengaruh psikologi seperti perasaan prihatin, tegang, dan sedih. Aspek kedua adalah reaksi yang menimbulkan kekhawatiran yang memberikan pengaruh dan dampak terhadap kemampuan berpikir jernih sehingga mengganggu dan menghambat individu dalam menyelesaikan permasalahan dan mengatasi tuntutan lingkungan di sekitar. Aspek ketiga adalah suatu yang ditunjukkan dari tubuh terhadap sumber rasa khawatir, terkait pada sistem syaraf yang mengendalikan beragam otot dan kelenjar tubuh sehingga timbul reaksi semacam lebih cepat detak jantung, sesak nafas dan peningkatan tekanan darah (Calhoun & Acocella, (1990). Pada karakteristik aspek terlihat bahwa aspek fisiologis terlihat lebih tinggi di banding aspek lainnya. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Ida (2019) menyatakan bahwa pada aspek kecemasan tertinggi yaitu pada aspek fisiologi.

Artinya pada saat individu merasa cemas terus-menerus dan ia tidak dapat mengatasi kecemasannya, hal tersebut dapat mengganggu kesehatan fisiknya seperti sakit kepala, kesulitan bernafas, dan jantung sering berdegup kencang. Hal ini

menunjukkan bahwa siswa masih menganggap ujian akhir sebagai bahaya yang mengancam, yang akan menjadi beban mereka jika melakukan seluruh syarat kelulusan mereka. Maka dari itu kecemasan pada siswa SMA Swasta Iskandar Muda terjadi karna terlalu menganggap syarat kelulusan ini menjadi salah satu syarat kelulusan untuk uji coba dalam tahun ini atau tahun 2023. penelitian yang dilakukan saat ini tidak terlepas dari adanya kekurangan dan keterbatasan. Diantaranya dalam proses pengambilan data, informasi yang diberikan subjek melalui kuesioner terkadang tidak menunjukkan pendapat subjek yang sebenarnya karena perbedaan anggapan dan pemahaman yang pendapat pada tiap subjek.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas tingkat kecemasan siswa SMA Swasta Iskandar Muda memiliki kategori tinggi. Pada jenis kelamin siswa laki-laki cenderung lebih tinggi tingkat kecemasannya dibanding perempuan, pada usia lebih tinggi terlihat lebih tinggi pada remaja pertengahan di banding remaja akhir, pada kelas terlihat lebih tinggi kelas 11-12 dibanding kelas 10, dan pada aspek terlihat aspek Fisiologis yang lebih tinggi dibanding aspek lainnya.

5.2 Saran

A. Bagi siswa laki-laki

Sebagai siswa diharapkan agar dapat mempersiapkan diri seperti mengulang pelajaran, mencicil persyaratan kelulusan, menghafal dan melatih membuat karya ilmiah untuk menghadapi syarat kelulusan yang telah di tentukan oleh pihak sekolah. Selain itu juga siswa diharapkan dapat mengikuti pertaturan oleh pihak sekolah. Adapun cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan program syarat kelulusan.

B. Bagi sekolah

Diharapkan agar dapat mengarahkan siswa untuk persiapan menghadapi syarat kelulusan dengan cara membuat sosialisasi seperti memberi tahu terkait syarat kelulusan jauh jauh hari sebelum menghadapainya contohnya seperti di awal penerimaan murid baru. Bertujuan agar berjalannya syarat kelulusan dengan lancar sesuai keinginan sekolah.

C. Bagi penelitian selanjutnya

Peneliti berharap kepada penelitian selanjutnya menambahkan jumlah responden dari sekolah yang berbeda dengan syarat kelulusan yang sama, penelitiannya juga dapat menggunakan metode yang berbeda seperti kuantitatif, perbandingan/korelasi dengan menambahkan variabel lainnya seperti variabel stress akademik.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, D. (2015). *Hubungan antara tingkat kecemasan dengan prestasi akademik mahasiswa di fakultas psikologi universitas muhammadiyah Surakarta*. (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta). <http://eprints.ums.ac.id/39572/20/NASKAH%20PUBLIKASI.pdf>
- Ali. (2010). Persepsi siswa SMA terhadap pembelajaran online didesa. *Jurnal Pendidikan*, 1(1), 11-12.
- Calhoun, J.F. & Acocella, J.R., (1990). *Psikologi Tentang Penyesuaian diri*. IKIP Semarang.
- Azwar, S. (2012). *Penyusunan Skala Psikologi* (2nd ed). Pustaka Belajar.
- Azwar, S. (2017). *Metode Penelitian Psikologi* (2nd ed). Pustaka Belajar.
- Clark, d.a. & Beck, A.T. (2012). *Buku Kerja Kecemasan dan Kekhawatiran*. Universitas Indonesia.
- Corey Gerald. (2013). *Teori dan Praktek Konseling & Psikoterapi*. PT Refika Aditama.
- Darajat. (2016). *Kesehatan Mental*. Gunung Agung.
- Dona, dkk. (2016). Konsep kecemasan (*anxiety*) pada lanjutan usia (lansia). *Jurnal Psikologi*, 2(5), 11-13. <http://ejournal.uup.ac.id/index.php/konselor/article/view/6480>
- Fernanda. (2020). Bimbingan kelompok dalam mengurangi kecemasan siswa kelas 6 SD menghadapi ujian nasional. *Jurnal Universitas Negeri Padang*, 2(4), 10-13. <https://journal.iicet.org/index.php/lentera/article/view/79>
- Frinda. (2017). Pengaruh tingkat kecemasan siswa terhadap prestasi belajar sejarah siswa kelas x ips 2 sman 12 surabaya . *Jurnal Pendidikan*, 5.(3), 11-13. <https://ejournal.inesa.ac.id/index.php/avatara/article/view/21777/19967>

- Ghufron & Rini. (2010). *Teori-Teori Psikologi*. Ar-Ruzz media 2010.
- Ida. (2019). Kecemasan masyarakat terhadap bencana banjir bandang di desa Batuganda kecamatan Lasusua kabupaten Kolaka Utara. *Jurnal Mimbar Kesejahteraan Sosial*, 3 (7), 4-6.
<https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/jmks/article/view/8006>
- Istiantoro. (2018). Identifikasi faktor penyebab kecemasan akademik pada siswa kelas XI di SMA Negeri 4 Bantul. *Jurnal pendidikan*, 6(8), 15-14.
<http://eprints.uny.ac.id/64560/>
- Karmila.(2021). Gambaran tingkat kecemasan pada siswa SMP IT wahdah islamiyah kota Makasar selama pembelajaran jarak jauh pada saat pandemic Covid-19, *Jurnal Psikologi*, 5 (6), 11-13.
<https://respository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/64258/>
- Mahdiana, dkk. (2022). Motivasi siswa mengikuti mata pelajaran Pendidikan jasmani di SMP 13 Tanjung Jabung Timur. *Jurnal psikologi*, 8 (10), 17-19.
<https://online-journal.unja.ac.id/score/article/download/17675/14386>
- Nando. (2020). Pengaruh kecemasan mengikuti ujian akhir semester matematika siswa kelas v SDN 64 Sukananti Ulu kabupaten Bengkulu Selatan. *Jurnal Pendidikan*, 2(10), 20-22.
<http://respository.iainbengkulu.ac.id/4821/1/skripsi.pdf>
- Pebriyani, dkk. (2015). Dukungan social dengan tingkat kecemasan siswa dalam menghadapi ujian akhir nasional. *Jurnal pendidikan*, 3 (10), 22-24.
<https://akper-sandikarsa.e-journal.id/JIKSH>
- Sari. (2022). Tingkat pengetahuan pada kecemasan remaja terhadap Covid-19 di SMPN 16 Kerinci. *Jurnal Kecemasan*, 4 (8), 12-15.
<https://ojs.unud.ac.id/index.php/eum/article/view/87707>
- Setiawan, H, T. (2016). Minat siswa kelas I SMA Negeri 1 sigaluh Banjar Negara terhadap mata pelajaran pendidikan jasmani. *Jurnal pendidikan*, 6 (10), 22-24.
<http://eprints.uny.ac.id/41622/1/SKRIPSI%20pdf.pdf>

Sammy. (2015). Tingkat kecemasan pada siswa kelas XII SMA Negeri 5 Ambon dalam menghadapi ujian nasional. *Jurnal psikologi*, 6 (8), 12-15.

<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/eclinic/article/view/7822>

Siyoto & Sodik. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Literasi media publishing.

Solih, M., Purwoningsih, E., Gultom, D. P., &Fujiati,I.I. (2018). *Pengaruh penulisan skripsi terhadap simtom depresi dan simtom kecemasan pada mahasiswa fakultas kedokteran universitas Muhammadiyah Sumatera Utara angkatan 2014*. (Ibnu Sina Biomedika).

Solehah. (2012). Faktor-faktor penyebab kecemasan siswa dalam menghadapi ujian nasional. *Jurnal ilmu Pendidikan*, 7 (11), 20-22.
<https://www.neliti.com/id/publications/259459/faktor-faktor-penyebab-kecemasan-siswa-dalam-menghadapi-ujian-nasional>

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.

Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.

Wulandari. (2014). Efikasi diri dan stress akademik pada siswa sekolah menengah atas program akselerasim. *Jurnal Psikologi*, 7 (9), 14-15.

<https://journal.uii.ac.id/Psikologika/article/view/7697>

Yuliantri, P,W,G,S.(2015). Perbedaan tingkat kecemasan siswa kelas III SMA di Denpasar ditinjau dari efikasi diri dan keikutsertaan dalam bimbingan belajar menjelang ujian nasional. *Jurnal Psikologi*, 6 (10), 25-26.

<https://ojs.unud.ac.id/index.php/Psikologi/article/download/25206/16421>

LAMPIRAN

Lampiran 1. Skala Penelitian



PENGANTAR SKALA

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Saya Indah Khofifah mahasiswa program studi psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Malikussaleh yang sedang melakukan penelitian dalam rangka menyusun skripsi sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana. Sehubungan dengan hal tersebut, maka membutuhkan data-data yang relevan untuk dijadikan sebagai bahan penelitian melalui kerjasama dan kesediaan temanteman dalam menulis kuesioner ini.

Jawaban yang teman-teman berikan tidak ada yang benar atau salah dan tidak akan mempengaruhi penilaian. Kerahasiaan data dan jawaban teman-teman akan terjamin serta hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

Atas kesediaan dan partisipasinya teman-teman, saya mengucapkan terima kasih. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Peneliti

Indah Khofifah

LEMBARAN PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN*(INFORMED CONSENT)*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama :

Jenis kelamin :

Usia :

Kelas :

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya memahami maksud dan tujuan dari penelitian ini. Oleh karena itu, saya bersedia berpartisipasi dengan sukarela dan tanpa paksaan untuk menjadi responden dalam penelitian yang dilakukan oleh Indah Khofifah Masiswa Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Malikussaleh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagai mestinya.

Aceh Utara, 2023

(.....)

PETUNJUK PENGISIAN

Pada skala ini terdapat 40 pernyataan dengan masing-masing pernyataan memiliki 4 pilihan jawaban. Oleh karena itu, bacalah pernyataan-pernyataan tersebut dengan baik dan teliti. Pada bagian ini, teman-teman akan diminta untuk memilih salah satu dari pilihan jawaban yang sesuai dengan keadaan atau kondisi, perasaan serta pikiran teman-teman yang sesungguhnya.

Pilihan jawaban tersebut sebagai berikut:

SS : Sangat Setuju TS : Tidak Setuju
 S : Setuju STS : Sangat Tidak Setuju

Berikanlah tanda centang () pada kolom jawaban yang teman-teman anggap paling sesuai dengan diri teman-teman. Tidak ada penilaian benar atau salah dalam memberi jawaban. Oleh karena itu, isilah kuesioner ini dengan jujur serta sesuaikan dengan kondisi yang teman-teman alami.

Contoh Cara Pengisian

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya takut untuk memulai karya ilmiah				

SKALA KECEMASAN

NO	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya merasa takut saya tidak lulus				
2.	Teman saya merasakan tidak ada kesulitan dalam menghafal juz 30				
3.	Saya gugup ketika saya disuruh untuk melakukan mengulang hafalan juz 30				
4.	Saya sangat was-was tidak dapat memulai seluruh syarat kelulusan saya nanti				
5.	Saya tetap semangat muraja'ah walaupun teman-teman saya meremehkan saya dalam hafalan				
6.	Jantung tidak teratur ketika saya menghafal				
7.	Saya cemas ketika memulai hafalan				
8.	Hasil sosialisasi sangat bermanfaat bagi siswa				
9.	Saya panik ketika melihat salah satu syarat kelulusan yaitu hafalan juz 30				
10.	Saya pasti lulus pada saat kelulusan				
11.	Saya tau hasil hafalan juz 30 saya masih belum sempurna, sehingga saya memilih sering muraja'ah dengan guru				
12.	Saya merasa nilai karya ilmiah saya baik nantinya				
13.	Saya yakin mampu untuk menjalankan seluruh syarat kelulusan				
14.	Saya harus bias untuk melakukan seluruh syarat kelulusan				
15.	Bagi saya hafalan juz 30 sangat mudah				

16.	Saya gelisah setelah mendengar hasil dari sosialisasi di sekolah terkait syarat kelulusan				
17.	Saya sedih saat teman meremehkan hafalan juz 30				
18.	Saya menenangkan hati teman saya ketika ia ada kesulitan dalam menghafal				
19.	Saya melakukan syarat kelulusan tanpa terbebani				
20.	Mengulang hafalan juz 30 adalah hal yang wajar untuk dilakukan oleh sisw				
21.	Hasil ujian saya akan bagus ketika akhir kelulusan nanti meskipun tidak muraja'ah saya yakin hasil ujian menghafal saya bagus				
22.	Saya merasa pesimis dengan hasil nilai ujian karya ilmiah				
23.	Saya kecewa ketika saya dituntut mengerjakan karya ilmiah dan juz 30				
24.	Denyut jantung saya semakin kencang saat ditanyakan oleh guru terkait kesiapan saya dalam melakukan syarat kelulusan				
25.	Saya tidak memaksakan untuk melaksanakan hafalan saya dalam waktu dekat				
26.	Saya yakin menjalankan sidang akhir kelulusan				
27.	Saya sanggup untuk melakukan seluruh syarat kelulusan				
28.	Saya takut dengan hasil yang akan saya dapatkan pada saat sidang akhir kelulusan				
29.	Saya mulai gelagapan ketika saya memaksa untuk harus selesai hafalan dalam waktu dekat				

30.	Sata merasakan jantung saya berdetak dengan normal saat melakukan syarat kelulusan				
31.	Saya tenang dengan kemampuan hafalan saya				
32.	Tensi dara saya naik karena kelelahan menghafal				
33.	Saya lega ketika masuk ke ruangan guru saya untuk mencicil hafalan				
34.	Selama mengikuti seluruh syarat kelulusan saya merasa sehat				
35.	Saya merasa wawancara keislaman saya sudah sesuai dengan yang saya inginkan				
36.	Saya menjaga jesehatan selama proses kelulusan agar darah saya tidak meningkat				
37.	Saya terkena asma selama mengikuti seluruh syarat kelulusan				
38.	Darah saya tidak stabil karena selama proses ujian akhir				
39.	Saya takut saat tes wawancara keislaman hasilnya tidak sesuai dengan yang diinginkan				
40.	Saya mengalami hipertensi karena menghafal juz 30				

Lampiran 2. Uji validitas dan uji reabilitas

PUTARAN 2

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.703	40

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	92.62	91.294	.159	.700
VAR00002	93.55	92.903	.070	.705
VAR00003	93.31	88.855	.365	.690
VAR00004	92.78	91.521	.157	.700
VAR00005	94.18	91.227	.197	.698
VAR00006	93.53	86.830	.448	.684
VAR00007	93.63	87.291	.482	.684
VAR00008	94.41	94.268	-.015	.707
VAR00009	93.42	87.339	.380	.687
VAR00010	94.32	93.741	.012	.707
VAR00011	92.86	96.162	-.161	.715
VAR00012	93.90	92.166	.144	.701
VAR00013	94.12	89.829	.310	.693
VAR00014	94.25	92.151	.142	.701
VAR00015	93.46	89.093	.337	.691
VAR00016	93.21	90.932	.207	.698
VAR00017	93.24	92.752	.054	.707
VAR00018	92.78	95.069	-.081	.711
VAR00019	93.59	88.469	.331	.690
VAR00020	94.13	90.752	.227	.697
VAR00021	93.42	93.213	.038	.707
VAR00022	93.38	91.041	.200	.698
VAR00023	93.70	87.821	.395	.687

VAR00024	93.36	87.652	.401	.687
VAR00025	93.79	95.628	-.120	.714
VAR00026	94.04	91.916	.147	.701
VAR00027	92.89	97.031	-.234	.717
VAR00028	92.91	88.979	.325	.691
VAR00029	93.11	86.981	.452	.684
VAR00030	93.57	88.888	.313	.692
VAR00031	93.55	81.029	.163	.728
VAR00032	93.67	86.751	.430	.684
VAR00033	94.07	89.083	.341	.691
VAR00034	93.91	88.269	.396	.688
VAR00035	93.84	88.250	.403	.688
VAR00036	94.03	91.125	.184	.699
VAR00037	94.03	90.025	.212	.697
VAR00038	93.13	98.354	.269	.725
VAR00039	93.13	87.347	.358	.688
VAR00040	94.01	86.578	.426	.684

PUTARAN 2

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.824	18

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00003	40.44	47.720	.436	.814
VAR00006	40.66	46.112	.522	.809
VAR00007	40.77	46.619	.551	.808
VAR00009	40.56	46.789	.420	.815
VAR00013	41.26	49.689	.253	.823

VAR00015	40.60	48.468	.349	.818
VAR00019	40.73	48.525	.293	.822
VAR00023	40.84	47.080	.448	.813
VAR00024	40.49	47.396	.411	.815
VAR00028	40.04	48.168	.355	.818
VAR00029	40.25	46.604	.493	.811

VAR00030	40.71	49.441	.221	.826
VAR00032	40.81	46.245	.482	.811
VAR00033	41.21	48.467	.353	.818
VAR00034	41.05	47.117	.483	.811
VAR00035	40.97	47.874	.413	.815
VAR00039	40.27	46.399	.427	.814
VAR00040	41.15	45.977	.488	.810

PUTARAN 3

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.827	15

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00003	33.82	38.451	.442	.817
VAR00006	34.04	36.628	.568	.809
VAR00007	34.14	37.269	.581	.809
VAR00009	33.93	37.511	.433	.818
VAR00015	33.97	39.672	.293	.826
VAR00023	34.21	37.841	.456	.816
VAR00024	33.87	38.014	.431	.818
VAR00028	33.42	38.811	.364	.822

VAR00029	33.62	37.544	.487	.814
VAR00032	34.18	37.130	.486	.814
VAR00033	34.58	39.364	.331	.824
VAR00034	34.43	37.994	.479	.815
VAR00035	34.35	38.820	.392	.820
VAR00039	33.64	37.300	.427	.819
VAR00040	34.53	36.704	.510	.812

PUTARAN 4**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.826	14

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00003	31.31	35.248	.445	.816
VAR00006	31.53	33.345	.588	.805
VAR00007	31.64	34.069	.591	.806
VAR00009	31.42	34.560	.414	.818
VAR00023	31.71	34.775	.446	.816
VAR00024	31.36	34.811	.435	.816
VAR00028	30.91	35.615	.364	.821
VAR00029	31.12	34.432	.484	.813
VAR00032	31.67	33.982	.488	.813
VAR00033	32.07	36.372	.305	.824
VAR00034	31.92	34.855	.477	.814
VAR00035	31.84	35.667	.388	.819
VAR00039	31.14	34.107	.432	.817
VAR00040	32.02	33.478	.523	.810

Lampiran 3. Tabulasi Data Penelitian

NO	Nama	stems 3	stems 6	stems 7	stems 9	stems 23	stems 24	stems 28	stems 29	stems 32	stems 33	stems 34	stems 35	stems 39	stems 40	total
1	BTPA	3	1	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	3	1	28
2	PLR	2	3	4	3	2	3	3	2	2	2	2	2	4	2	36
3	YO	4	2	2	4	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	35
4	CN	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	34
5	MA	4	1	2	3	1	2	2	3	3	2	2	2	3	3	33
6	SRA	2	2	2	4	4	3	3	4	3	1	3	4	2	2	39
7	TAM	3	3	3	2	2	4	4	4	2	2	2	3	4	2	40
8	AK	3	3	1	4	2	3	4	3	2	1	1	2	4	2	35
9	IS	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	30
10	AEP	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	34
11	MRM	2	2	2	4	2	3	3	3	3	3	3	1	4	2	37
12	AM	3	3	3	2	2	3	3	4	3	1	2	2	4	2	37
13	FA	2	2	3	2	1	2	2	3	1	4	1	1	1	1	27
14	MRA	3	3	2	2	1	2	4	3	3	1	1	1	4	2	32
15	MAR	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	25
16	MA	3	2	2	3	2	2	3	3	1	2	2	2	4	2	33
17	KN	3	3	3	3	2	3	4	4	3	2	2	2	3	2	39
18	SAM	3	4	3	3	3	4	4	3	3	2	2	2	4	2	42
19	MH	2	2	2	2	4	4	3	3	4	4	1	1	4	2	38
20	AH	2	2	2	2	4	2	2	4	1	1	1	2	1	1	27
21	CA	2	1	1	1	2	4	4	3	1	1	1	1	1	1	24
22	MF	2	1	1	4	1	2	3	3	2	1	1	2	4	1	28
23	R	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	4	2	32
24	SH	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	36
25	MH	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	31
26	MHRN	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	1	3	2	2	33
27	AMH	3	3	2	2	1	3	4	4	1	1	2	2	4	1	33
28	US	3	3	2	2	1	3	4	4	1	1	1	1	4	1	31
29	ZFA	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	30
30	FAG	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	28
31	MPK	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	32
32	MRA	3	3	2	1	4	3	3	3	1	2	2	2	2	1	32
33	A	3	3	3	4	3	4	4	4	3	2	2	2	4	2	43
34	SK	3	3	3	4	3	4	4	4	3	2	2	2	4	2	43
35	MZ	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	34
36	UA	3	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	29
37	PR	3	4	2	2	2	4	3	2	2	2	3	2	3	2	36
38	SN	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	36
39	SHH	3	2	2	2	2	4	4	4	2	3	3	3	3	2	39
40	RF	2	2	3	4	3	2	4	3	2	2	3	3	3	1	37
41	MILUA	2	2	3	4	3	2	4	3	2	2	3	3	3	1	37
42	NJ	3	3	3	3	4	3	3	4	3	1	3	3	4	4	44
43	FS	3	3	3	2	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	47
44	AP	2	3	4	4	1	3	1	3	4	2	4	4	3	4	42
45	AG	2	4	3	2	2	3	3	2	3	1	2	2	3	2	34
46	NS	3	1	1	1	1	3	3	3	3	1	1	1	1	1	24
47	SR	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	2	3	3	39
48	MK	1	1	1	3	1	1	4	3	1	1	1	1	1	1	21
49	MB	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	35
50	FA	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	37
51	M	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	37
52	MFN	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	4	3	37
53	SSP	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	38
54	NN	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	32
55	NL	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	32
56	SN	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	2	4	3	43
57	MRY	3	2	2	2	2	3	4	3	2	1	2	2	3	1	32
58	AF	3	2	2	2	2	2	4	3	2	2	1	2	4	3	32
59	MT	3	3	3	4	3	4	4	3	2	2	3	3	3	2	42
60	MZA	1	2	2	1	1	2	4	2	2	2	2	2	2	1	26
61	AO	2	1	2	1	1	2	3	2	2	1	1	2	2	1	23
62	ZA	2	2	2	2	2	2	3	4	1	2	2	2	3	1	30
63	MA	1	1	2	1	2	2	2	1	2	3	3	3	2	1	26
64	MA	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	35
65	MS	3	3	2	2	2	2	4	4	2	2	3	1	4	4	38
66	NS	2	2	2	4	3	1	2	3	2	2	2	2	3	2	32
67	JS	3	2	2	2	3	2	2	2	4	3	4	3	4	2	38
68	MRA	4	4	2	4	2	3	4	3	4	1	4	4	4	4	47
69	TKZ	1	1	1	3	1	1	1	1	3	1	1	1	3	1	20
70	M	3	2	3	4	3	3	3	3	2	2	2	2	3	1	36
71	ZS	3	3	3	3	2	4	3	1	2	1	1	1	2	2	31
72	IF	3	3	3	2	2	2	4	4	2	2	2	2	4	1	36
73	TAH	3	2	3	4	2	4	3	1	4	2	2	2	3	1	38
74	ULH	2	4	3	1	3	3	4	2	4	2	4	3	4	2	41
75	FR	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	36
76	NB	3	2	2	2	2	3	4	3	2	2	2	3	4	2	36
77	ZN	3	3	3	3	2	2	4	4	2	2	2	3	4	2	39
78	AP	4	3	2	4	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	38
79	AK	3	2	2	1	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	28
80	MHZ	4	2	2	3	2	3	3	3	2	2	1	2	3	2	34
81	NN	2	2	3	3	3	3	4	4	2	2	2	2	2	1	35
82	MBAŠ	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	2	4	4	44
83	FH	2	1	2	1	1	2	4	3	1	2	1	2	1	1	24

84	AAG	1	1	1	2	1	2	4	3	2	2	1	2	3	1	26
85	TMN	3	3	3	4	2	3	3	3	2	1	2	2	4	1	36
86	RN	1	1	1	4	3	1	3	1	1	2	1	1	1	1	22
87	ZR	3	2	2	3	3	3	2	3	2	1	2	2	4	2	34
88	AI	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	1	33
89	HQ	3	3	3	3	2	2	4	3	2	2	1	1	3	1	33
90	NR	2	3	3	2	2	3	4	3	2	2	2	2	3	3	36
91	RA	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	19
92	NR	3	2	2	2	1	3	3	3	2	2	2	2	1	3	32
93	KN	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	38
94	R	2	3	3	2	2	3	4	3	2	3	1	1	3	3	35
95	J	4	2	2	4	2	2	4	4	4	2	3	4	3	4	44
96	DN	2	4	4	3	4	3	3	4	4	2	3	4	3	4	47
97	LFS	3	2	2	3	1	3	2	2	3	1	2	2	1	1	28
98	MAZ	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	35
99	RUS	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	35
100	MH	2	1	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	33
101	TPB	4	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	1	33
102	FS	2	2	2	2	2	2	4	3	2	2	1	3	2	1	30
103	AD	2	1	1	1	2	2	2	2	1	3	1	2	3	2	25
104	NA	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	32
105	TAS	3	2	1	2	1	4	4	3	3	1	2	2	3	1	32
106	R	4	4	4	4	3	2	3	4	3	4	2	3	4	2	46
107	PM	3	4	2	3	2	4	3	4	2	1	1	1	4	1	35
108	HRZ	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	42
109	KAB	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30
110	AAAAM	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	2	3	2	42
111	DR	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	1	4	1	31
112	ZMA	2	2	2	4	2	3	3	3	2	1	1	1	3	2	31
113	SM	4	3	3	3	4	3	4	3	4	2	2	3	1	3	42
114	MZM	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	31
115	MA	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	35
116	CS	3	4	4	3	3	4	3	4	4	2	3	2	4	2	45
117	MZM	2	2	2	2	2	2	4	4	2	1	1	1	1	1	27
118	F	4	3	3	4	4	3	3	4	4	2	3	4	4	4	48
119	MJA	3	2	2	2	3	2	4	3	1	1	2	3	4	1	33
120	KA	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	33
121	FG	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
122	F	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
123	MH	3	2	2	3	2	3	3	2	4	2	2	3	3	2	36
124	MFH	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	1	22
125	MSR	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	32
126	H	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	36
127	IFD	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	2	2	3	39
128	SA	3	2	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	47
129	PS	3	2	2	2	3	3	1	3	2	3	3	2	1	1	31
130	GZ	3	2	2	2	3	4	3	4	2	1	2	2	3	2	35
131	NH	3	3	3	3	2	4	3	4	3	2	3	2	3	2	40
132	DD	3	2	1	3	3	2	2	4	2	1	3	2	2	3	33
133	CN	2	2	2	2	2	3	4	3	3	2	3	2	4	4	38
134	TH	4	3	1	1	1	1	3	2	2	1	2	1	3	1	26
135	A	3	4	4	3	2	3	3	3	3	1	1	1	3	3	37
136	SA	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	25
137	MR	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	1	33
138	RM	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	1	33
139	R	3	4	2	2	4	4	2	4	1	4	2	1	2	1	36
140	M	4	3	3	1	4	4	2	2	1	1	1	1	3	2	32
141	AF	3	3	4	3	2	3	3	2	3	1	2	1	2	2	34
142	RA	2	3	2	1	2	3	3	2	2	1	2	2	3	2	30
143	J	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	26
144	S	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	1	31
145	D	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	32
146	SB	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	1	32
147	DO	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	31
148	AM	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	28
149	SM	3	3	3	2	3	4	4	3	2	3	3	2	2	1	38
150	SR	2	3	2	2	4	2	3	3	1	2	3	2	3	2	34
151	M	3	4	4	3	2	1	1	1	1	2	2	3	2	2	31
152	F	3	3	3	4	2	3	3	2	3	1	1	3	3	1	35
153	F	4	4	4	3	1	3	4	4	4	1	2	2	4	4	44
154	S	4	3	2	4	3	4	4	2	4	2	2	1	4	4	43
155	S	2	2	2	3	1	1	3	3	4	1	2	2	4	3	33
156	D	3	4	3	3	3	4	4	3	4	1	1	2	1	1	37
157	M	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	31
158	A	2	4	3	2	3	3	4	4	1	4	4	4	2	1	41
159	H	3	4	4	3	3	2	4	3	3	3	3	2	4	4	45
160	I	4	3	2	2	2	2	3	4	1	4	2	2	4	2	37

Lampiran 4. Hasil Analisis Data

1. Hasil analisis deskriptif kecemasan

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
VAR00001	160	14	49	33.99	6.295
Valid N (listwise)	160				

2. Kategorisasi berdasarkan variabel kecemasan

variabel

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tinggi	83	51.9	57.2	57.2
	rendah	62	38.8	42.8	100.0
	Total	145	90.6	100.0	
Missing	System	15	9.4		
Total		160	100.0		

3. Kategorisasi berdasarkan jenis kelamin

jenis kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tinggi	83	51.9	51.9	51.9
	rendah	77	48.1	48.1	100.0
	Total	160	100.0	100.0	

4. Kategorisasi berdasarkan usia

usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tinggi	94	58.8	58.8	58.8
	rendah	66	41.3	41.3	100.0
	Total	160	100.0	100.0	

5. Kategorisasi berdasarkan kelas

KELAS

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	59	36.9	56.7	56.7

	Rendah	45	28.1	43.3	100.0
	Total	104	65.0	100.0	
Missing	System	56	35.0		
Total		160	100.0		

6. Kategorisasi berdasarkan aspek emosional

		emosional			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tinggi	77	48.1	52.0	52.0
	rendah	71	44.4	48.0	100.0
	Total	148	92.5	100.0	
Missing	System	12	7.5		
Total		160	100.0		

7. Kategorisasi aspek kognitif

		8. Kognitif			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tinggi	69	43.1	45.7	45.7
	rendah	82	51.2	54.3	100.0
	Total	151	94.4	100.0	
Missing	System	9	5.6		
Total		160	100.0		

9. Kategorisasi aspek fisiologis

		10. fisiologis			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tinggi	118	73.8	75.6	75.6
	rendah	38	23.8	24.4	100.0
	Total	156	97.5	100.0	
Missing	System	4	2.5		
Total		160	100.0		

Lampiran 5. Surat izin penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS MALIKUSSALEH
FAKULTAS KEDOKTERAN
Jl. H. Meunasah Uteunkot – Cunda Kec. Muara Dua Kota Lhokseumawe
Email : fk@unimal.ac.id, dekan.fk@unimal.ac.id Laman : <http://www.unimal.ac.id>

Nomor : 4320/UN45.1.6/KM/2023
Hal : *Permohonan Izin Penelitian*

11 Desember 2023

Yth,
Bapak /Ibu Kepala Sekolah SMA Swasta Iskandar Muda
Jln. Singgalang No. 4, Komplek Perumahan PT. PIM, Tambon Tunong,
Kec. Dewantara, Kab. Aceh Utara.
di-

Tempat

Sehubungan dengan telah terpenuhinya persyaratan Penelitian bagi Mahasiswa Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Malikussaleh untuk Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi), maka kami mohon diberikan izin kepada;

Nama : **Indah Khofifah**
Nim : 190620002
Judul : **Gambaran Kecemasan dalam Menghadapi Syarat kelulusan pada Siswa SMA Swasta Iskandar Muda**

untuk melakukan Penelitian, sesuai aturan yang berlaku.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.



dr. Muhammad Sayuti, Sp.B. Subsp. BD (K)
Nip. 198003172009121002

.Lampiran 6. Surat balasan penelitian

**PEMERINTAH ACEH
DINAS PENDIDIKAN
SMA SWASTA ISKANDAR MUDA**
Jl. Singgalang No. 4 Komplek PT. PIM Kabupaten Aceh Utara (24354)
email : smasiskandarnudaacehutama91@gmail.com



Kepada : Universitas Malikussaleh Program Study Psikologi
Dari : Ka. SMA Swasta Iskandar Muda
Nomor : **308/SMA.IM/XII/2023**
Tanggal : 20 Desember 2023
Perihal : **Izin Penelitian**

Assalamualaikum Wr Wb,

Sesuai dengan surat dari Universitas Malikussaleh Fakultas Kedokteran Nomor : 4320/UN45.1.6/KM/2023 tanggal 11 Desember 2023 perihal permohonan izin penelitian, maka dengan ini kami beritahukan bahwa kami telah memberikan izin untuk pengambilan data kepada mahasiswi tersebut dibawah ini :

No	Nama Mahasiswi	Program Studi	Ket
1.	Indah Khofifah	Psikologi	

Demikian disampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr Wb.
Ka. SMA Swasta Iskandar Muda

Daniel Evans, S.Pd
G-09221036

Tembusan : Arsip